



MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KEPADA ANAK PANTI ASUHAN NAZAR INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER YANG LEBIH BAIK

Dina Khatrin Hasibuan

hasibuandina@gmail.com

Mia Aulina Lubis

mialubis@ac.id

Fajar Utama Ritonga

fajar.utama@usu.ac.id

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ABSTRACT *This field work practice was carried out in one of the orphanages in Medan. The activities carried out for 3 (three) months were carried out in order to solve the problems faced by the orphanage children. The method for finding the root of the problem is to use social analysis and conduct in-depth interviews with foster children, administrators and alumni. Bad past experiences, poor family environment, unclear background or different treatment in society make the assistant less confident. That self-confidence is very influential for future success. Therefore, through this Field Work Practice (PKL) activity, practitioners want to build self-confidence by using posters posted in the orphanage. So it will have a positive impact on clients.*

Keyword : *Increase self-confidence and character*

ABSTRAK Praktek Kerja Lapangan yang ini dilakukan di salah satu Panti Asuhan yang berada di Medan. Kegiatan yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan dilakukan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak panti tersebut. Metode dalam menemukan akar masalah ialah dengan menggunakan analisis sosial serta melakukan wawancara secara mendalam dengan anak asuh, pengurus serta alumni. Pengalaman masa lalu yang buruk, lingkungan keluarga yang kurang baik, latar belakang yang tidak jelas maupun perlakuan yang berbeda ketika di masyarakat menjadikan dampingan kurang percaya diri. Bahwa percaya diri sangat berpengaruh untuk kesuksesan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, praktikan ingin membentuk rasa percaya diri dengan menggunakan Poster yang di tempelkan di Panti Asuhan. Sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi klien.

Kata Kunci: Meningkatkan kepercayaan diri dan berkarakter

PENDAHULUAN

Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan layanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi

pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional”.

Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan, 1999: 5) “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”.

Anak panti asuhan juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak, karena Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk menghadapi tantangan dan mengambil peran aktif dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan peluang untuk kemajuan individual dan sosial.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan saat sekarang ini. Karena dengan pendidikan menciptakan generasi baru penerus bangsa dan pemimpin bangsa yang akan datang dan diharapkan dapat tercipta landasan yang kuat bagi perkembangan anak-anak, memberikan mereka kesempatan yang setara untuk berkembang, dan melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan

Pendidikan yang berkualitas membawa banyak manfaat baik bagi individu dan masyarakat. Individu yang mendapatkan pendidikan yang baik memiliki peluang yang lebih baik untuk mengembangkan potensi mereka, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Di sisi lain, masyarakat yang memiliki akses dan mendukung pendidikan berkualitas akan melihat peningkatan dalam produktivitas, inovasi, dan perkembangan sosial-ekonomi. Dengan fokus dan komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan, diharapkan dapat terwujud pendidikan yang bermutu, dan relevan, yang dapat memberikan kesempatan setara bagi semua individu untuk menggapai potensi mereka dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Peranan seorang Pengasuh Panti Asuhan sangat penting dalam meningkatkan pengembangan karakter dasar bagi anak-anak panti terlebih bagi mereka yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Karena, tanpa seorang pengasuh panti asuhan, anak-anak panti tidak akan mampu untuk memahami pengembangan karakter dasar tadi. Namun, banyak sekali tantangan yang harus dilalui seorang pengasuh dalam proses pengembangan karakter, seperti kurangnya fasilitas yang ada di panti asuhan, kurangnya tenaga pendidik di panti asuhan, dan banyaknya anak-anak panti yang masih malas untuk belajar, sehingga banyak anak-anak panti yang tidak dapat mengerti membaca, menulis dan berhitung sekalipun mereka sudah duduk di bangku kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam kegiatan Praktikum Kerja Lapangan II ini, Saya sebagai mahasiswa Kesejahteraan Sosial Fisip USU berproses dalam meningkatkan karakter anak panti asuhan. Dimana didampingi oleh Supervisor yakni, Ibu Mia

MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KEPADA ANAK PANTI ASUHAN NAZAR INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER YANG LEBIH BAIK

Aulina Lubis S.Sos, M.Kesos. Supervisor Panti Asuhan yakni Bapak S.Laia dan dimonitor oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah yakni Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos.

Panti Asuhan Nazar Indonesia merupakan Panti asuhan yang terdapat 20 anak panti yang dimana mereka masih menempuh Sekolah di tingkat Sekolah Dasar(SD) dan tingkat Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan 3 Orang Pengasuh. Kegiatan sehari-hari mereka bersekolah dan belajar di rumah serta bekerja sama untuk saling membersihkan Panti. Selama kegiatan PKL kurang lebih 3 bulan, saya banyak belajar tentang apa yang mereka lakukan setiap harinya. Kegiatan saya di panti asuhan adalah memberikan mereka motivasi agar tetap mau belajar dan membantu mereka dalam mengerjakan tugas dari sekolahnya.



Gambar 1.1 Pendekatan awal

Tahapan Group Work yang saya lakukan :

1. Tahapan Penelitian, Pada Tahapan ini saya mengenal terlebih dahulu siapa organisasi panti dan anak-anak panti, supaya saya dapat membantu anak panti meningkatkan kepercayaan dirinya.
2. Tahap Pengkajian, disini saya mulai mengajak anak-anak panti untuk menceritakan keseharian mereka dan pengalaman mereka.
3. Tahap Intervensi, Saya sebagai caseworker mulai mengajak anak-anak panti untuk belajar mencari jalan keluar dari suatu masalah yang mereka alami, dan saya juga mengajak mereka untuk belajar dikarenakan banyak anak-anak panti yang tidak mampu untuk mengerjakan tugas sekolah mereka dengan sendiri dan butuh pendamping.
4. Tahap Terminasi, Saya dan Anak-anak Panti mempunyai tujuan yang sama bahwa mereka harus mampu percaya diri di lingkungan masyarakat , sekolah dan

Dan dalam upaya pelaksanaan praktik kerja lapangan II yang saya jalankan mereka sangat menyukai program yang sudah saya rancang .Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan

MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KEPADA ANAK PANTI ASUHAN NAZAR INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER YANG LEBIH BAIK

tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan obyek ataupun fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.



Gambar 1.2 Mini Project

Kegiatan ini dilakukan di Panti Asuhan Nazar Indonesia tepatnya di Gg.Sumber, Padang Bulan Medan. Kegiatan Praktik kerja Lapangan II ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Klien yang berkarakteristik sebagai pemerlu pelayanan kesejahteraan Sosial (PPKS) serta untuk membantu mereka untuk mau berinteraksi dengan baik serta mewujudkan rasa kepercayaan diri untuk mengurangi rasa minder mereka terhadap teman-teman yang ada di sekolahnya maupun dilingkungan masyarakat. Manfaat dari kegiatan ini adalah pembimbingan yang membuat mereka nyaman dan sekaligus pemberdayaan

mahasiswa untuk membantu mereka dalam memecahkan masalah yang terjadi pada dirinya. Dan penting untuk menjaga komunikasi yang jelas dan efektif dengan anak panti serta menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan kolaboratif. Model ini dilakukan dengan memberikan pendekatan dan pengembangan keahlian bagi mereka yang belajar untuk mengekspresikan dirinya di depan banyak orang. Guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka secara langsung dalam kegiatan mereka di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan II ini saya merancang beberapa mini project untuk saya terapkan selama saya melakukan kegiatan yang kurang lebih selama 3 bulan. Kegiatan yang saya lakukan dengan mereka yaitu mengajak mereka untuk mau bercerita dengan apa yang mereka rasakan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakatnya , kemudian saya mengajak

mereka untuk mau mendengarkan dan mau menerapkan dari saran yang saya berikan kepada mereka dengan poster yang saya buat supaya mereka lebih tertarik ketika saya ingi melakukan mini project.

Melakukan pendekatan dengan tahapan-tahapan diatas kepada anak panti bukanlah hal yang singkat, akan tetapi saya harus lebih aktif supaya mereka mau berbaur dan tidak tertutup untuk mau mengeskpresikan dirinya di depan orang lain, saya awali dengan memperkenalkan diri dan saya juga meminta mereka memperkenalkan dirinya masing-masing. Saya juga menyiapkan gambar untuk mereka warnai agar mereka tidak bosan untuk mengerjakan tugasnya setiap hari. Saya juga menyiapkan poster yang berjudul “ 4 Tips Meningkatkan kepercayaan diri” Yang berisi :

1. Mengenal diri sendiri
2. Mengasah kemampuan dan keterampilan diri sendiri
3. Beradaptasi dan mampu menghadapi rasa takut
4. Mengemukakan pendapat dan mengekspresikan diri sendiri

Tujuan dari isi poster saya ini, mengharapakan mereka untuk tidak minder dan malu untuk mau bergaul dengan teman-teman nya yang lain karena pada dasarnya kita sama-sama untuk saling menghargai satu sama lain.



Gambar 1.3 Poster tips meningkatkan kepercayaan diri

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah saya lakukan dalam Praktek Kerja Lapangan II ini dapat Meningkatkan Kualitas tingkat kepercayaan diri pada anak Panti Asuhan Nazar Indonesia yang berada di Gg.Sumber Padang Bulan,Medan. Dan dapat memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan praktek kerja lapangan ini dapat membantu anak panti dalam menyesuaikan diri terhadap masyarakat dan teman- teman mereka di sekolah. Yang mana dalam proses membantu mereka dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri ini berupa penerapan Pendekatan dan sampai pada tahap terminasi, yang diharapkan memberikan perubahan bagi siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih

MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI KEPADA ANAK PANTI ASUHAN NAZAR INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER YANG LEBIH BAIK

baik, memperbaiki karakter anak panti, penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat anak panti dalam belajar baik dalam pendidikan maupun dalam membantuk rasa kepercayaan diri yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

- 1) Disarankan kepada Pengasuh Panti asuhan agar terus memantau perkembangan anak-anak panti asuhan untuk tetap menciptakan kepercayaan diri dalam diri mereka
- 2) Disarankan kepada anak-anak panti asuhan untuk mau selalu belajar dalam segala hal dan untuk mendapatkan pelajaran baru bagi pertumbuhan mereka saat ini
- 3) Disarankan kepada pemerintah terutama Kemdikbud untuk terus memperhatikan panti asuhan yang ada di Indonesia agar mereka tetap terlindungi dan dapat mencukupi kehidupan sehari-hari mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak., penulis berterima kasih kepada pihak Panti Asuhan Nazar Indonesia yang memberikan bantuan dan dukungan, juga kepada Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos, selaku Dosen pengampu Praktek kerja lapangan II penulis, Ibu Mia Aulina Lubis S.Sos, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing Lapangan, dan kepada anak-anak panti asuhan yang turut serta membantu penulis dalam proses penulisan jurnal ini selama kegiatan Praktek kerja Lapangan II.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan

https://www.kompas.id/baca/adv_post/5-cara-memupuk-rasa-percaya-diri-anak-sejak-usia-dini